

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam kajian penelitian persepsi masyarakat terhadap program CSR dan persepsi terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT Holcim Indonesia maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua kelompok masyarakat rata-rata memberikan persepsi yang buruk tentang hasil CSR Holcim Indonesia. Berdasarkan kategori persepsi, maka hasil persepsi masyarakat terhadap kegiatan CSR Holcim Indonesia adalah tergolong sebagai **Persepsi Negatif**
2. Meskipun ada sebagian masyarakat yang menyatakan imbalan yang disediakan oleh PT Holcim Indonesia Tbk relative rendah , demikian juga terlihat dari kehadirannya, tetapi secara keseluruhan keterlibatan masyarakat, menunjukkan bahwa motivasi , aktifitas dan kesukarelaan dalam berpartisipasi masih kurang baik. Artinya persepsi negatif dari hasil kegiatan CSR Holcim Indonesia ternyata justru di ikuti dengan **partisipasi yang sedang** pula. Sehingga pengujian hipotesis bahwa persepsi akan sejalan dengan partisipasi nya , misalnya persepsi positif maka partisipasinya pun baik, atau sebaliknya tidak selalu benar (tidak terbukti). Seperti pada penelitian ini, penulis menemukan temuan bahwa persepsi yang buruk, tidak selalu di ikuti dengan partisipasi yang rendah pula, namun justru diikuti oleh

partisipasi yang tergolong kategori cukup aktif (sedang). Tentu saja ada beberapa faktor yang patut diduga menjadi penyebab adanya temuan ini, yakni kurangnya informasi mengenai CSR, pentingnya CSR dan manfaat CSR, kemudian program program CSR Holcim sebagian besar baru bersifat rencana jangka panjang, belum banyak yang langsung bisa dirasakan oleh masyarakat, sebagai contoh persepsi dalam bidang kesehatan mendapatkan persepsi yang tinggi (baik) karena pelayanan kesehatan tersebut segera diwujudkan nyatakan, berbeda dengan persepsi CSR bidang pendidikan yang tampak masih kurang. Persepsi terhadap Partisipasi yang tergolong cukup baik tersebut juga karena disebabkan oleh adanya partisipasi yang tinggi dari masyarakat, karenan kemauan, minat, dan kebutuhan masyarakat untuk bertumbuh kembang mewujudkan penghidupan yang lebih baik. Prosentase partisipasi yang baik dalam kategori partisipasi secara sukarela dalam bidang layanan kesehatan dan pendidikan, karena dua hal tersebut adalah kebutuhan mendasar bagi sebagian masyarakat.

3. Buruknya persepsi masyarakat terhadap ragam kegiatan CSR Holcim Indonesia juga tidak hanya disebabkan oleh karena kurangnya informasi seputar CSR, tentang kebermanfaatan, maupun keberlanjutan program. Melalui hasil diskusi pada pertemuan forum komunikasi masyarakat, aparat birokrasi, perusahaan dan LSM, buruknya persepsi masyarakat juga dikarenakan oleh adanya suatu pandangan negatif terhadap beroperasinya

perusahaan tambang dan produsen semen PT Holcim Indonesia Tbk yang dianggap memiliki dampak yang kurang baik bagi lingkungan kehidupan

4. Untuk meningkatkan persepsi masyarakat, perusahaan perlu untuk lebih meningkatkan sosialisasi yang baik kepada masyarakat, seputar aktivitas perusahaan, program CSR yang diselenggarakan dan kebermanfaatannya bagi usaha mendukung pembangunan daerah dan pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

B. Saran

Merujuk pada hasil kesimpulan berdasarkan dari analisa data sekunder mengenai bagaimana persepsi terhadap program dan persepsi terhadap partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program CSR di PT Holcim Indonesia. Maka bisa di peroleh beberapa saran yang penting untuk kemudian dijadikan sebagai bahan perbaikan dan peningkatan, adapun hal tersebut adalah :

- ✓ Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut disertai dengan uji statistik yang mendalam sehingga lebih diperoleh data yang lebih akurat, mengenai perkembangan pelaksanaan program CSR di PT Holcim Indonesia, Tbk
- ✓ Perlunya untuk memperluas tujuan penelitian yang ingin dicapai tidak sekedar mengetahui hubungan antara persepsi dan partisipasi saja melainkan untuk tujuan yang lebih luas karena masih terdapat temuan masalah yang perlu untuk diteliti untuk melanjutkan penelitian penelitian terdahulu.

Demikianlah Karya Tulis Ilmiah ini penulis selesaikan, semoga bisa menjadi rujukan edukatif kepada siapa saja yang sedang meneliti maupun terlibat dalam sebuah kegiatan Corporate Social Responsibility. Bagi insan akademik semoga bisa membantu menambah wawasan terkait pentingnya program corporate social responsibility untuk menunjang pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Bagi peneliti bisa menjadi bahan rekomendasi untuk melakukan penelitian dengan lebih lengkap dan menyeluruh lagi. Bagi perusahaan semoga bisa menjadi wawasan terkait strategi dalam melaksanakan program corporate social responsibility supaya program tersebut bisa lebih tepat sasaran dan mendapatkan persepsi yang baik dari khalayak luas, sehingga mampu menaikkan citra positif bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apo Leong and Chan Ka-wai. 2006. *Critical Reflection on CSR : Labour's Perspective*. Asian Labour Update
- Dwight W. Justice. 2003. *Corporate Social Responsibility : Challenges and Oppurtunity for Trade Unionsts, in Labour Education No. 130 ILO Bureau for Workers Activities*. Internaional Labour Office, Geneva.
- Iwang Gumilar (staff pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan). 2007. *Jurnal Akuatika” Vol III No.2/September 2012 (198-211),ISSN 0853-2523 Jurnal Sositoknologi*. Edisi 12 Tahun 6.
- M. Slamet. 1985. *Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan*
- Philip Kotler and nancy lee. 2005. *Corporate Social Responsibility*, Hoboken, NJ : John Wiley & Sons. www.docstoc.com/docs/22732977/STUDI-KEPUSTAKAAN/.
- Soetrisno L. 1987. *Pokok Pokok Pembahasan Makalah Memantapkan Penyuluhan Pertanian di Indonesia*. Subang.
- Susilo Adi. 2010. *Jurnal Spirit Publik Implementasi CSR Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan*. Jurnal Penelitian.
- Tim Peneliti UNS Facilitator. 2011. *Evaluasi Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan CSR Yang Dilakukan Oleh PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant Surakarta UNAPDI, Local Level Planning And Rural Development*
- Totok Mardikanto, Prof. Dr, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta. 2012 hal 125

INTERNET :

<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/48129> (di akses pada tanggal 15 Juni 2014)

[http :www.staff.uny.ac.id/system/files/penelitian](http://www.staff.uny.ac.id/system/files/penelitian) (diakses tanggal 24 Juni 2014)

www.mckinseyquarterly.com Mc Kinsey (2010), “How Companies Manage Sustainability; Mc Kinsey Clobal Survey Results. (diakses 31 Maret 2014)

